

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu tanggung jawab negara, akan tetapi salah satu faktor keberhasilan dari tujuan pendidikan adalah guru, karena guru merupakan seorang yang dapat membentuk Sumber Daya Manusia yang unggul dan memiliki jiwa kompetensi yang baik, berperan sebagai tokoh yang meningkatkan kualitas pendidikan yang cakap dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Guru merupakan figur yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, baik dari dasar maupun sampai menengah, di sekolah formal dan Non formal.

Perananan pengajar mencakup diantaranya sebagai ,figur pelajar, pemimpin di kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.¹ Peran guru yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan proses serta pengelolaan pembelajarannya. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses Pendidikan .

¹ Rusman, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu: Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Ke-dua* (Jakarta:Rajawali Pers,2013),58.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya peran guru, yang mana bukan hanya sebagai tenaga pendidik juga sebagai manajer dalam kelas yang menentukan keberhasilan proses serta pengelolaan pembelajarannya. Guru tidak serta merta mengajar saja, namun harus bisa menciptakan kelas yang harmonis dan aktif sehingga siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan tetapi juga ikut berinteraksi.

Pengajar merupakan seorang pemimpin arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian dan intelektual anak didik sebaikbaiknya. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Mendidik dan melatih adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua yang kedua, dengan mengembang tugas yang dipercayai orang tua kandung atau wali anak didik dalam jangka waktu tertentu.²

Kemampuan guru sebagai manajer dapat ditingkatkan dari segi keterampilan pengelolaan kelas, kemampuan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran, pengorganisasian peserta didik, pengorganisasian materi pembelajaran, pengorganisasian sarana dan prasarana pembelajaran, menjalin komunikasi dan mengambil keputusan, melakukan pengawasan dan evaluasi.³

² Ba'diatu Shalikhah "Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diiyah Nurul Anwa Prodo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan"(sekrpsi, IAIN Jember,2018),5.

³ Siti Zulsikha, Peningkatan Kemampuan Manajerial Guru Melalui Optimalisasi Pengelolaan Kelas,

Serta mampu memimpin jalannya proses belajar mengajar di dalam kelas sebagai manager.

Bukan hanya di lembaga formal saja adanya guru juga sangat dibutuhkan di lembaga non-formal yaitu dengan tujuan yang sama, di Madrasah Diniyah misalnya, Kemajuan Pendidikan di Madrasah Diniyah serta proses dan pengelolaan pembelajarn tidak luput dari peran guru, yaitu sebagai sosok yang berkewajiban membantu berjalannya visi dan misi lembaga, seperti yang sudah di terapkan di lembaga dan yang dijalankan selama ini.

Guru dalam tahap pembelajaran, diharuskan pandai memilih dan menggunakan metode yang tepat, tidak semua metode sesuai untuk semua materi yang disampaikan secara tepat, jika menggunakan metode yang sesuai dengan konten materi. Apabila guru menggunakan metode yang tepat, maka siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Dalam proses pengelolaan kelas, pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang harmonis sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai harapan. Ini merupakan tugas utama guru untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan pembelajaran terutama didalam kelas, tentu lingkungan kelas harus juga mendukung dalam arti suasana kelas harus sehat, nyaman dan kondusif. Sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.⁴

Perspektif Ilmu Pendidikan vol.24 No.XV,Oktober 2011

⁴ Ahmad Rofiq Maulidi dan M.Arif Khoiruddin, Manajemen Pembelajaran di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren,Al Izzah, *Jurnal Hasil Penelitian* Vol.14 No.2 Novemebr,2019,83-84.

Untuk merealisasikan visi dan misi serta tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelolah proses pembelajaran yang efektif sehingga anak didiknya mencapai target yang diharapkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikenal dengan kemampuan manajerial guru. Titik kemampuan manajerial guru dalam proses pembelajaran yang baik merupakan suatu langkah awal untuk menuju tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru secara langsung berperan penuh sebagai komponen utama dalam lingkungan pendidikan, dan dituntut untuk mampu mengimbangi juga melampaui segala perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat.⁵

Untuk menjadi pemimpin pendidikan yang baik seorang guru seharusnya bukan hanya memberikan teladan dalam hal sikap, tetapi juga memikirkan tentang mengajar. Guru harus mengetahui pokok mata pelajaran yang mereka akan diajarkan, tetapi juga dapat menyampaikan pengetahuan mereka kepada peserta didik, dan menuntut penggunaan banyak strategi. Seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Santrock bahwa guru selain memiliki keterampilan mengajar namun harus mampu memberikan komitmen dan motivasi agar perkembangan siswa menjadi optimal.⁶

⁵ Nur Efendi, *Supervisi Pendidikan Islam : Pembinaan Guru Menuju Profesional Dalam Proses pembelajaran* (D.I Yogyakarta:PT. Garudhawaca, Juni 2022), 43.

⁶ Aslam, Dinding Nurdin dan Nugroho Suharto, *Profesional Learning Community: Strategi Meningkatkan Kinerja Guru* (Kota Bandung:PT. Indonesia Emas Group, Maret 2023) ,28.

Agar pembelajaran mampu mencetak lulusan yang berkepribadian baik, maka sebaiknya guru harus memiliki sifat transparansi, melihat trend seiring perkembangan zaman, berinovasi, dan dapat berpikir secara alternatif. Guru yang tampil semakin baik merupakan guru yang terbuka terhadap gagasan baru dan memandang pengajarannya secara kritis. Guru dapat mendorong perkembangan peserta didik agar memahami adanya batas-batas perkembangan untuk kemudian memberikan bantuan secara tepat dan membiarkan peserta didik tumbuh melewati batas-batas perkembangannya sendiri.⁷

Selain itu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga sangat diperlukan demi mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran. Maka dari itu penerapan manajerial selain oleh kepala madrasah guru juga di haruskan menerapkannya di dalam kelas sebagai pemimpin pembelajaran.

Alasan peneliti mengambil penelitian ini di Pesantren Mathlabul Ulum saronggi yang terletak di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Pesantren ini juga menaungi lembaga non formal yaitu Madrasah Diniyah dan menjadi salah satu lembaga yang berhasil dan tetap mempertahankan eksistensinya dalam lingkungan masyarakat sekitar dengan segenap tenaga pendidiknya yang konsisten terus berkembang dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan manajemen oleh setiap pengajar dalam kelas ataupun luar kelas sehingga dapat mencetak anak didik

⁷ Imas Srinana Wardani, Guru Sebagai Pmeimpin Pendidikan. Vol X no.18, April 2014, 29.

yang sesuai dan menjadi cita-cita lembaga dan tidak kalah dengan lembaga lain yang terbilang lebih modern serta tenaga pendidik yang terbilang banyak.

Setelah dilakukan pra penelitian di Madrasah Diniyah menurut informan sebagai pengajar sekaligus putri dari Kepala Madrasah Ning Devi menjelaskan mengenai penerapan peran manajerial guru dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Meyampaikan bahwa, Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum adalah sebuah lembaga non formal yang berdiri sudah sejak lama. Dalam lembaga ini kepala madrasah sangat menghimbau kepada para pengajar untuk menerapkan fungsi manajemen, hal tersebut di terapkan sebagai usaha untuk mewujudkan pembelajaran yang sudah direncanakan agar lebih matang, terorganisir, terkontrol serta dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan fungsi manajemen.

Dari uraian tersebut keberhasilan dari setiap proses pengembangan serta kegiatan-kegiatan yang ada didalam Madrasah Diniyah di Yayasan Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi ini, tidak lepas dari kecakapan pengasuh serta tenaga pendidik dalam mengelola setiap sistem pembelajaran dengan penerapan manajerial guru yang mereka terapkan didalam kelas setelah diteliti lebih dalam sehingga dapat memicu semangat peserta didik untuk belajar sehingga nantinya peserta didik semangat belajar.

Para guru di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum memiliki pola atau metode yang bervariasi dalam mengajar sesuai dengan kondisi kelas sehingga

guru dapat mengenali lingkungan dan peserta didik serta mudah menerapkan pola mengajar yang sesuai serta dapat menciptakan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu berdasarkan konteks yang telah dipaparkan diatas, penulis menjadi tertarik untuk menulis penelitian mengenai judul “Pola Penerapan Peran Manajerial Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Paga rbatu Saronggi Sumenep” yaitu untuk mengetahui peran manajerial yang di terapkan oleh Guru di Madrasah Diniyah tersebut.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dicantumkan dalam laporan penelitian merupakan upaya untuk memahami dan mengetahui secara luas dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan peran manajerial guru dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan peran manajerial guru dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian, biasanya digunakan untuk memecahkan masalah dari suatu fenomena yang diambil. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan peran manajerial guru dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan peran manajerial guru dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam hasil penelitian tentang pola penerapan peran manajerial guru dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep memiliki kegunaan/manfaat, yaitu kegunaan berdasarkan ilmiah (teoritis) serta kegunaan berdasarkan sosial (praktis sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

Adapun kegunaan secara teoritis dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan tentang pola penerapan peran manajerial guru dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi kabupaten Sumenep, serta bermanfaat sebagai kontribusi pemikiran dalam penerapan peran manajerial guru dalam

pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah tersebut.

2. Kegunaan praktis

Adapun yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini berdasarkan kegunaan secara sosial (praktis), peneliti mengemukakan sebagai berikut :

a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau referensi, khususnya di perpustakaan IAIN Madura mengenai penelitian tentang pola penerapan peran manajerial guru dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagarbatu Saronggi Sumenep.

b. Bagi Pesantren Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan sumbangsih pemikiran serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran Madrasah Diniyyah di Pesantren serta diharapkan agar menjadi bahan evaluasi ataupun motivasi agar pihak lembaga dapat terus mengembangkan program-program yang sudah diterapkan madrasah.

c. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memotivasi para guru agar dapat lebih kreatif lagi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini supaya guru dapat memberikan ruang untuk peserta didik agar lebih kreatif dalam belajar.

d. Peneliti

Sebagai hasil pemikiran yang bisa dijadikan pengetahuan dan juga wawasan baru untuk mengembangkan serta memperluas ilmu pengetahuannya tentang bagaimana pola penerapan peran manajerial guru dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah tersebut.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengembangkan kreativitas berpikir membaca maupun Peneliti dalam penyelesaian masalah di dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan dalam penelitian untuk mengatasi perbedaan dan kekurangan serta penjelasan makna maupun istilah dari konsep-konsep pokok yang diteliti. Dengan adanya devinisi istilah ini, peneliti dapat memperoleh kesamaan dalam pemahaman makna. Dengan demikian, tidak akan ada kesalahan pahaman pengertian konsep pokok yang akan diteliti dan memudahkan pemahaman pembaca pada masing-masing istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, diantaranya:

1. Penerapan Peran Manajerial

Yang dimaksud penerapan peran manajerial dalam penelitian disini adalah, gaya atau model cara kerja tenaga pendidik yang berkaitan dengan kemampuannya dalam mengendalikan, mengatur, mengarahkan peserta didik agar dapat menciptakan suasana belajar yang diinginkan dan

mempermudah tenaga pendidik dalam proses pembelajaran atau bagaimana guru menerapkan fungsi manajemen di lembaga tersebut.

2. Guru

Yang dimaksud guru dalam penelitian ini adalah, seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik sesuai dengan ilmu yang dikuasainya, dalam pandangan masyarakat guru tidak hanya melaksanakan pendidikan di lembaga formal namun juga di lembaga informal serta non formal, seperti yang di bahas dalam penelitian ini bahwa yang dimaksud guru disini adalah tenaga pendidik yang ada dalam Madrasah diniyah.

3. Pengelolaan Pembelajaran

Yang dimaksud dengan pengelolaan pembelajaran yaitu sebuah cara atau upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum untuk mengatur dan mengontrol serta manajementi aktivitas pembelajaran yang ada di Madrasah tersebut, sesuai dengan konsep serta prinsip untuk memberhasilkan tujuan Madrasah.

4. Madrasah Diniyyah

Madrasah Diniyah merupakan pendidikan non formal yang keseluruhan mata pelajarannya adalah mata pelajaran agama Islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik dikarenakan padat dan lengkapnya materi ilmu agama yang disajikan dalam proses pembelajaran di Madrasah Diniyah.

5. Mathlabul Ulum

Mathlabul Ulum adalah sebuah pesantren kecil yang mana

menaungi sebuah lembaga Non Formal yaitu Madrasah Diniyah yang bernama Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum. Pesantren tersebut terletak di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep pada tahun 80-an oleh pengasuh pertamanya yaitu KH.munalwi.

6. Desa Pagarbatu Saronggi Sumenep

Desa pagarbatu merupakan salahsatu desa yang terletak di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur. Desa Pagarbatu merupakan salah satu desa yang didalamnya banyak lembaga yang berpotensi sebagai pengembangan karakter religius anak, salah satunya di Pesantren Mathlabul Ulum.

Dari beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa pola penerapan peran manajerial guru dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum merupakan gaya guru dalam menerapkan fungsi manajemen juga sebagai pemimpin didalam kelas untuk mengelola pembelajaran dan dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang kondusif, efektif serta efisien dan anak didik dengan kemampuan yang diinginkan di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum yang terletak di Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

F. Kajian Terdahulu

Untuk lebih memperdalam serta menambah pengetahuan secara luas, maka peneliti dalam penelitian ini melakukan perbandingan dengan hasil peneliti yang pernah dilakukan sebelumnya, yang bertujuan untuk mengetahui

letak perbedaan dan juga persamaan dengan penelitian ini. Secara kajian teori tentang penerapan peran Manajerial diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah dengan judul; “*Peranan Manajerial Guru Dalam Mengelolah Pembelajaran Online Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah DDI Takkalasi*”

Kajian penelitian tersebut merupakan sebuah skripsi yang disusun oleh Rahamatullah pada Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran manajerial guru yang diterapkan dalam pembelajaran online di Madrasah Tsanawiyah DDI Takkalasi serta kendala-kendala yang dihadapi guru selama mengelola pembelajaran online tersebut. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan manajerial guru dalam mengelolah pembelajaran *online* pada peseta didik di Madrasah Tsanawiyah DDI Takkalasi. Dari judul Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti diantaranya.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana peran seorang guru dalam menerapkan menejerialnya dalam pengelolaan pembelajarannya, penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, serta menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah penelitian tersebut lebih memfokuskan kepada penerapan peran

manajerial guru pada pembelajaran online sedangkan dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan manajerial guru terhadap pengelolaan pembelajaran secara langsung yaitu didalam kelas. Selain itu terdapat perbedaan dari lokasi penelitian.⁸

2. Penelitian yang dilakukan Nisa Wiyati Ilahi dengan judul: "*peran guru sebagai manager dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran*"

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah karya tulis Ilmiah Jurnal yang disusun oleh Nisa Wiyati Iahi dan Nani Imaniyati, pada tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai peran guru sebagai manajer, untuk mengetahui gambaran efektivitas proses pembelajaran, dan untuk mengetahui pengaruh peran guru sebagai manajer terhadap efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian tersebut peneliti membahas bagaimana guru berperan dalam kelas sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.

Dari judul Karya tulis Ilmiah yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini antara lain:

Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran guru dengan penerapan

⁸ Rahmatullah "Peranan Manajerial Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Online pada Peserta Didik di Madrasah Diniyah Tsanawiyah DDI Takkalasi" (Skripsi, IAIN ParePare, 2021)

manajemen di dalam kelas untuk keberhasilan kegiatan proses pembelajaran.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitiannya yaitu mengenai efektivitas proses pembelajaran, sedangkan dalam penelitian penulis adalah langsung terhadap pengelolaan pembelajaran di Madrasah. Selain itu perbedaannya terletak pada tempat yang diteliti serta metode pendekatannya.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Agustini Buchiri dengan judul: “*Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*”

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah karya tulis Ilmiah Jurnal yang disusun oleh Agustini Buchiri, pada tahun 2018, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tugas-tugas guru yang fungsional dan perannya sebagai *manajer of instruction* dalam menciptakan situasi belajar melalui pemanfaatan fasilitas belajar-mengajar.

Dari judul Karya tulis Ilmiah yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini diantaranya;

Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama membahas tugas-tugas guru dalam proses pengelolaan pembelajarannya serta kewajibannya sebagai guru.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini

⁹ Nisa Wiyati Ilahi dan Nani Imaniyati, Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran* Vol.1 No.01, Agustus, 2016

adalah terletak pada tempat penelitiannya serta dalam penelitian ini tidak disebutkan penulis menggunakan metode pendekatan apapun.¹⁰

¹⁰ Agustini Bhuciri, Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Iqra'* Vol.12 No.2 Tahun,(2018):16.

